BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, industri Indonesia berkembang pesat. Sehingga hal ini menuntut perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi operasi normal perusahaan adalah hasil produksinya. Kelancaran produksi sangat penting bagi perusahaan karena akan mempengaruhi keuntungan perusahaan. Kelancaran proses produksi suatu perusahaan tergantung pada penyediaan bahan baku yang terbaik.

Persediaan didefinisikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual di masa depan, persediaan dapat berupa bahan mentah yang disimpan untuk diproses, komponen yang diproses, barang dalam proses, dan barang jadi yang disimpan untuk dijual (Lumempow, 2012). Bahan baku merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, menurut Sofjan Assauri (2004) pengendalian persediaan adalah upaya perusahaan untuk menyediakan barang atau bahan baku yang diperlukan untuk proses produksi agar proses produksi dapat dilaksanakan secara optimal sehingga proses produksi berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana, waktu, kuantitas, kualitas dan biaya (Lahu, 2017).

Oleh karena itu, setiap perusahaan harus mampu mengontrol pasokan bahan baku yang optimal untuk menjamin kelancaran proses produksi. Dengan mengoptimalkan pengendalian persediaan, bisnis dapat memenuhi kebutuhan pelanggan tepat waktu, meminimalkan biaya persediaan, dan mencapai tujuan bisnis. Tujuan pengendalian persediaan bahan baku adalah untuk menekan biaya operasional seminimal mungkin, sehingga kinerja dan keuntungan usaha lebih optimal. Biaya operasional yang dimaksud adalah biaya persediaan yang terdiri dari biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Untuk dapat melakukan pengendalian persediaan yang baik, beberapa faktor yang berhubungan dengan persediaan harus diperhatikan. Dalam membuat keputusan yang tepat, Anda perlu memberikan perhatian khusus untuk menentukan dan mengelompokkan biaya terkait inventaris Anda. (Lahu, 2017).

Dalam menentukan persediaan bahan baku pada sebuah perusahaan haruslah direncanakan dengan tepat, agar proses produksi tidak terhenti. Jika bisnis mengalami keterlambatan, bisnis harus mengatasi banyak risiko, seperti kerusakan properti dan biaya pemeliharaan properti. Sebaliknya, jika bisnis kehabisan stok, akan mengecewakan pelanggan, menimbulkan rasa tidak percaya, dan pada akhirnya merugikan bisnis itu sendiri. Perusahaan sebaiknya mencoba merancang sistem dan model persediaan yang bertujuan untuk meminimalkan total biaya dengan menentukan metode pelaksanaan, kuantitas dan waktu pemesanan persediaan yang terbaik. Saat ini permasalahan yang sering dihadapi perusahaan bukan hanya masalah produksi dan penekanan biaya, tetapi perusahaan harus dapat menghitung perkiraan jumlah permintaan yang diinginkan konsumen di masa yang akan datang atau untuk jangka waktu tertentu.

Liberty shoes merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri yang memproduksi sepatu, sandal, tas, ikat pinggang dan aksesoris lainnya yang terbuat dari kulit. *Liberty shoes* memiliki 4 cabang yang berpusat di Jl. Prof. Dr. Hamka, Parupuk Tabing, kec. Koto Tangah, Kota Padang. Dalam pemesanan bahan baku sebaiknya perusahaan dapat mengatur jadwal pemesanan dengan ketersediaan bahan baku yang ekonomis agar tidak terjadi penumpukan. Namun saat ini *Liberty shoes* tidak memperoleh keuntungan secara optimal, karena persediaan bahan baku yang ada pada *Liberty Shoes* masih sering terjadi *overstock*. Hal ini disebabkan karena perusahaan berupaya mengantisipasi adanya lonjakan permintaan dari konsumen, maka dari itu perusahaan memesan bahan baku dalam jumlah banyak. Ketika permintaan dari konsumen rendah dengan ketersediaan bahan baku yang banyak, maka terdapat bahan baku yang tersisa dan akan tersimpan di gudang dan dapat menambah biaya pengeluaran bagi perusahaan. Oleh karena itu, masalah yang dihadapi pada *Liberty shoes* ini adalah sistem pengendalian persediaan yang belum optimal karena mempunyai stok bahan baku yang terlalu banyak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, bahwasanya masalah yang terjadi di *Liberty Shoes* saat ini adalah sistem pengendalian persediaan yang belum optimal karena mempunyai stok bahan baku yang terlalu banyak. Dan juga kurang optimalnya perusahaan dalam mengatur jadwal pemesanan sehingga terjadi penumpukan bahan baku (*overstock*). Hal ini disebabkan karena perusahaan memesan bahan baku dalam jumlah banyak tanpa mempertimbangkan bahan baku yang akan tersisa dan nantinya akan tersimpan di gudang. Maka dari itu perusahaan nantinya akan menambah biaya pemeliharaan dan penyimpanan serta risiko yang akan ditanggung apabila bahan baku yang disimpan menjadi rusak atau tidak layak pakai.

Sistem yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang terkait dengan permasalahan tersebut di atas adalah *material requirements planning* (MRP) atau sistem perencanaan kebutuhan bahan baku. Sistem ini digunakan untuk menghitung permintaan bahan baku yang bergantung pada penyelesaian produk akhir (sesuai permintaan). Melalui sistem MRP, Anda dapat melihat jumlah bahan baku yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu produk di masa yang akan datang, sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan persediaan bahan baku yang dibutuhkan sehingga persediaan tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Oleh karna itu berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian berjudul **"Pengendalian Persediaan Bahan Baku Sepatu Kulit Menggunakan Metode *Material Reqruirement Planning* (MRP) di *Liberty Shoes*"**.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu:

1. Menentukan perencanaan produksi satu tahun kedepan.
2. Menentukan teknik *lot sizing* yang tepat untuk diterapkan dalam persediaan bahan baku di *Liberty Shoes.*
3. Menentukan perencanaan pemesanan bahan baku untuk satu tahun kedepan.

4. Menentukan total biaya persediaan bahan baku agar tidak ada *overstock.*

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya, maka diberi batasan-batasan sebagai berikut:

1. Objek pengendalian persediaan sepatu kulit meliputi jumlah permintaan sepatu kulit pada tahun Agustus 2020 sampai Juli 2021.
2. Biaya total yang akan dihitung dalam penelitian ini adalah biaya pemesanan dan biaya penyimpanan.
3. Tidak menghitung bahan persediaan *packaging*.
4. Perhitungan data peramalan menggunakan software POM QM Windows sedangkan perhitungan teknik *lot sizing* LFL, EOQ dan POQ menggunakan manual.

Adapun asumsi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pekerja atau operator sudah terlatih dalam melakukan pembuatan sepatu kulit.
2. Tidak terjadi kerusakan pada mesin dan peralatan.
3. Rencana produksi dilakukan secara bulanan.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori untuk menunjang penelitian serta yang menjadi landasan pemecahan masalah yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah pemecahan masalah yang ditetapkan dalam penelitian. Bentuk metodologi penelitian disesuaikan dengan masalah yang diteliti dan teknik pemecahan masalah yang digunakan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisikan data-data yang diperlukan dalam penelitian serta menjelaskan teknis pengolahan data untuk menyelesaikan permasalahan dengan metode yang telah ditentukan.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis dan pembahasan mengenai pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan pada bab sebelumnya.

BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan dari serangkaian pembahasan penelitian yang dilakukan serta saran dan masukan yang perlu disampaikan.

LAMPIRAN